

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam pendidikan karakter, Imam Ghazali menekankan pentingnya pendidikan yang tidak hanya mencakup pengetahuan akademik, tetapi juga membentuk kebaikan dan moral yang kuat pada individu. Menurutnya, tujuan utama pendidikan adalah memajukan moralitas dan memperbaiki akhlak manusia. Imam Ghazali adalah salah satu tokoh penting dalam dunia sufi dan pendidikan karakter. Gagasan-gagasannya tentang pendidikan karakter manusia dalam konteks sufisme sangatlah luas dan beragam. Konsep tasawuf Imam Ghazali dalam pendidikan karakter antara lain: 1). Pencarian Kehadiran Allah 2). Konsep Penyucian Jiwa 3). Penekanan pada Etika dan Moralitas 4). Kontrol Diri dan Penaklukan Nafsu 5). Kecerdasan Emosional 6). Mengubah Kesia-siaan Hidup.
2. Dalam pendidikan Ibnu Athoillah karakter melibatkan penanaman nilai-nilai sufi yang dijadikan sebagai pegangan dalam dunia pendidikan. Pentingnya pendidikan karakter menurut Ibnu Athoillah juga sangat besar. Ibnu Athoillah, seorang sufi terkenal dari Mesir, sangat menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam perjalanan spiritual seseorang. Menurut Ibnu Athoillah, pendidikan karakter merupakan landasan yang diperlukan dalam mencapai kedekatan dengan Allah. Ia meyakini bahwa karakter yang baik adalah hasil dari penggalian dalam diri sendiri dan melakukan perbaikan yang konstan. Pendidikan karakter tidak hanya mencakup aspek moralitas, tetapi juga melibatkan perkembangan batin dan persaudaraan dengan sesama umat manusia.

Berikut adalah uraian tentang beberapa gagasan Ibnu Athoillah tentang pendidikan karakter manusia: 1). Tazkiyatun Nafs 2). Tawakkal dan Ridha 2). Hubungan Antarmanusia 3). Mengenal Diri Sendiri 4). Mengenali Tuhan dalam Setiap Aspek Hidup 5). Meningkatkan Hubungan dengan Al-Qur'an.

3. Adapun peranan dan kontribusi tasawuf dalam pendidikan karakter merupakan hal yang penting untuk ketahui dan dipahami. Tasawuf memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk pendidikan karakter yaitu membimbing para pencari ilmu untuk menemukan Tuhan-Nya dan menyadari keberadaan-Nya. Tasawuf juga dapat berperan untuk menghilangkan dan menetralsir perasaan hampa dan kebimbangan sehingga menjadi perasaan bahagia dan ridho. Selain itu, berbekal tasawuf pencari ilmu dapat membersihkan jiwa dari perilaku negatif dan penyakit hati sehingga lebih mudah mendapatkan cahaya ilmu ke dalam jiwa.

Selain itu, peranan lainnya yaitu mempelajari ilmu dan mempraktikkan amal shaleh sebagai bagian dari pendidikan karakter. Pemenuhan wawasan keilmuan sangat penting untuk dijadikan sebagai amunisi dalam mengembangkan pendidikan karakter. Disamping itu aktualisasi dari amal merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan. Hal yang tidak kalah penting yaitu implementasi keutamaan moral sebagai bagian dari pendidikan karakter. Perlunya mempraktikkan sifat-sifat seperti kejujuran, kedermawanan, kesabaran, dan banyak lagi. Dalam pandangan beberapa sufi praktik keutamaan moral akan membentuk karakter yang baik.

B. Saran

Dari pembahasan skripsi dengan judul “KONSEP - KONSEP TASAWUF AL GHOZALI DAN IBNU ATHOILLAH DALAM PENDIDIKAN KARAKTER MANUSIA (Kajian Pustaka Kitab Ihya’ Ulumuddin dan Al Hikam), penulis merasa ada beberapa saran yang perlu adanya tindak lanjut. Adapun saran yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan bagi siapa saja yang tertarik dengan karya ilmiah ini, untuk lebih mengembangkan secara komprehensif dari pemikiran sufistik karena dilihat dari kemanfaatan yang lebih besar.
2. Penulis menyarankan lagi agar pembahasan ini jangan terlalu menonjol pada hal teoritik, akan tetapi lebih ke sisi aplikatif mengingat besar manfaatnya untuk seseorang sebagai manusia sosial dan manusia berketuhanan.